

SKRIPSI
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP
BERSIH DAN SEHAT DENGAN KEJADIAN DIARE PADA
PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH

Studi dilakakukan di Pengolahan Sampah Terpadu Kecamatan Mengwi
Tahun 2024



Oleh:

DUARTE DOS SANTOS
NIM: P07133220018

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2024

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP
BERSIH DAN SEHAT DENGAN KEJADIAN DIARE PADA
PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH**

**Studi dilakakukan di Pengolahan Sampah Terpadu Kecamatan Mengwi
Tahun 2024**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh :

DUARTE DOS SANTOS

NIM: P07133220018

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN KEJADIAN DIARE PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH

Setudi dilakakukan di Pengolahan Sampah Terpadu Kecamatan Mengwi
Tahun 2024

Oleh :

DUARTE DOS SANTOS
NIM: P07133220018

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



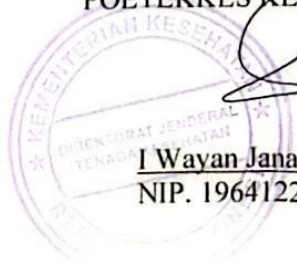
Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM., M.Si
NIP. 196512311988031013

Pembimbing Pendamping :



Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM., M.PH
NIP. 196512301989031003

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, S.KM, M.Si
NIP. 196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP
BERSIH DAN SEHAT DENGAN KEJADIAN DIARE PADA
PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH DI

**Studi dilakakukan di Pengolahan Sampah Terpadu Kecamatan Mengwi
Tahun 2024**

Oleh :

DUARTE DOS SANTOS
NIM: P07133220018

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

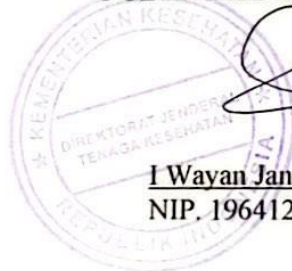
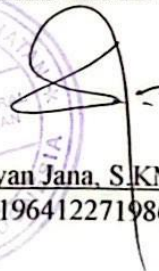
PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 27 MEI 2024

TIM PENGUJI:

- | | | | |
|---|--|-------------|---|
| 1 | Anysiah Elly Yulianti, SKM., M.Kes | (Ketua) |  |
| 2 | Drs. I Made Bulda Mahayasa, SKM., M.PH (Anggota) | |  |
| 3 | I Wayan Sali, SKM., M.Si | (Anggota) |  |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Wayan Jana, S.KM, M.SI
NIP. 196412271986031002

THE RELATIONSHIP OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIORS WITH THE INCIDENT OF DIARRHEA IN WASTE CARRIER OFFICERS

The study was carried out at the Mengwi District Integrated Waste Management in 2024

ABSTRACT

Knowledge of Clean and Healthy Living Behavior is a powerful step to ward off disease. Clean and healthy living behavior must be implemented by everyone, including waste collection workers, because waste transportation workers always come into contact with waste. Direct contact with waste can result in susceptibility to several waste-borne diseases such as skin diseases and diarrhea. The aim of this research is to determine the relationship between the level of knowledge of clean and healthy living behavior (PHBS) and the incidence of diarrhea among waste transport workers in the integrated waste processing environment in Mengwi sub-district. The research method used is non-experimental with a cross sectional approach. The sampling technique uses the total sampling method. The research population was 40 waste transport officers in the integrated waste processing environment in Mengwi sub-district. The test used is the Chi Square test. The results of the research on the value of clean and healthy living behavior (PHBS) in the good category were 25 respondents (62.5%), medium 11 respondents (27.5%), low 4 respondents (10.0%), the majority did not experience diarrhea as much as 33 respondents (82.5%), while 7 respondents (17.5%) had diarrhea. The significant value between knowledge of clean and healthy living behavior (PHBS) and the incidence of diarrhea was found to be 0.000. In conclusion, knowledge of clean and healthy living behavior can influence the incidence of diarrhea in waste collection officer at integrated waste processing in Mengwi sub-district, 2024

Keywords: Clean and Healthy Living Behavior, Diarrhea

PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN KEJADIAN DIARE PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH

Penelitian dilakukan di Tempat Sampah Terpadu Kecamatan Mengwi
Manajemen pada tahun 2024

ABSTRAK

dan Sehat merupakan langkah ampuh untuk menangkal penyakit. Perilaku hidup bersih dan sehat harus diterapkan oleh semua orang termasuk pekerja pengangkut sampah karena pekerja pengangkut sampah selalu kontak dengan sampah. Kontak langsung dengan sampah dapat mengakibatkan kerentanan terhadap beberapa penyakit bawaan dari sampah seperti penyakit kulit dan diare. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kejadian diare pada petugas pengangkut sampah di lingkungan pengolahan sampah terpadu kecamatan mengwi . Metode penelitian yang digunakan adalah non-eksperimental dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan metode total sampling. Populasi penelitian sebanyak 40 petugas pengangkut sampah di lingkungan pengolahan sampah terpadu kecamatan mengwi . Uji yang digunakan adalah *uji Chi Square*. Hasil penelitian nilai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam kategori baik sebanyak 25 responden (62,5%), sedang 11 responden (27,5%), rendah 4 responden (10,0%), mayoritas yang tidak mengalami diare sebanyak 33 responden (82,5%), sedangkan yang diare 7 responden (17,5%) Nilai signifikan antara pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kejadian diare didapatkan 0,000 , kesimpulannya Pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat dapat mempengaruhi kejadian diare pada petugas pengangkut sampah di pengolahan sampah terpadu kecamatan mengwi, Tahun 2024

Kata kunci : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat , Diare

RIANGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN KEJADIAN DIARE PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH

Studi dilakakukan di Pengolahan Sampah Terpadu Kecamatan Mengwi Tahun 2024

OLEH: DUARTE DOS SANTOS (NIM P07133220018)

Notoadmodjo (2002), mendefinisikan pengetahuan berupa ide atau hasil dari sebuah aktivitas/prilaku manusia yang telah terjadi setelah penginderaan dari objek tertentu. Secara umum pengetahuan dapat diartikan suatu informasi yang telah di ketahui berdasarkan atas seseorang. Pengetahuan sendiri tidak memiliki batas baik pada segi deskripsi, hipotesis, konsep, teori, prinsip serta prosedur

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai perilaku hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur – jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi. Ada berbagai informasi yang dapat dibagikan seperti materi edukasi guna menambah pengetahuan serta meningkatkan sikap dan perilaku terkait cara hidup bersih dan sehat (Kemenkes RI 2016).

Penerapan PHBS perorangan pada pekerja sampah dapat memperkecil kemungkinan untuk terkena berbagai penyakit. Penyakit yang disebabkan oleh sampah rentan diderita oleh pekerja yang pekerjaannya berhubungan dengan sampah, salah satunya yang bekerja di tempat pembuangan sampah dan dapat dikatagorikan menjadi penyakit akibat kerja (Nanda Sagita & dkk 2023)

Derajat kesehatan masyarakat dapat dicapai dengan tatanan perilaku hidup bersih dan sehat. Menurut WHO dan UNICEF, terjadi sekitar 2 milyar kasus diare di dunia dan 78% terjadi di negara berkembang, terutama di wilayah Afrika dan Asia Tenggara.(Kemenkes RI, 2021)

Hasil capaian cakupan penemuan kasus diare di Kabupaten Badung tahun 2021 sebesar 18,7 % sedangkan di tahun 2020 sebesar 30,1 % atau sebanyak 3.364 kasus dari target yang ditetapkan sebanyak 4.526 kasus. Distribusi capaian penemuan kasus diare menurut puskesmas menunjukkan capaian tertinggi dicapai Puskesmas Mengwi I sebesar 36,9 %% sedangkan capaian terendah Puskesmas

Kuta Utara sebesar 5,4 %. Capaian cakupan penemuan kasus diare di Kabupaten Badung tahun 2021 (Dinas Kesehatan Kabupaten Badung, 2022)

Sampah merupakan sisa dari seluruh aktivitas manusia maupun proses alamiah yang berbentuk padat. Proses pengelolaan sampah yang kurang baik dapat berdampak buruk terhadap lingkungan hidup, pengolahan sampah terpadu di Kecamatan Mengwi merupakan suatu sistem pengelolaan sampah yang menyatukan berbagai proses dalam satu lokasi untuk meminimalkan dampak lingkungan, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, dan meningkatkan efisiensi, pengolahan sampah di Kecamatan Mengwi meliputi, pengumpulan sampah, transportasi, pemilahan dan pemrosesan, daur ulang, pengolahan lanjutan, pembuangan akhir.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hubungan tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kejadian diare pada petugas pengangkut sampah di pengolahan sampah terpadu Kecamatan Mengwi Tahun 2024. Penelitian ini dirancang menggunakan observasional dengan pendekatan secara *cross-sectional*, yang menekankan pada waktu pengukuran atau pengamatan data secara bersamaan pada variabel bebas dan terkait. Ini adalah alasan mengapa pendekatan *cross-sectional* juga dikenal sebagai pendekatan menyilang, dalam penelitian ini total populasi adalah sampel penelitian ini sebanyak 40 petugas pengangkut sampah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dari 40 sampel pendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 12 orang dengan presentase (30%), pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 10 orang dengan presentase (25%), pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 7 orang dengan presentase (17,5%), dan pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 11 orang dengan presentase (27,5%).

Dari kuesioner tingkat pengetahuan pola hidup bersih dan sehat penelitian menunjukkan bahwa dari 40 sampel, tingkat pengetahuan yang didapatkan, tingkat pengetahuan yang Baik sebanyak 25 responden dan presentase (62,5 %), sedang 11 responden dengan presentase (27,5%), dan pengetahuan yang kurang 4 responden dengan presentase (10%).

Hasil penelitian yang dilakukan dari 40 responden data kejadian didapatkan pada petugas pengangkut sampah di pengolahan sampah terpadu kecamatan mengwi, Berdasarkan hasil olah data pada tabel 5 didapatkan distribusi frekuensi responden dengan kejadian diare didapatkan hasil bahwa responden yang tidak mengalami diare sebanyak 33 responden dengan presentase (82,5%) dan responden yang mengalami diare sebanyak 7 responden dengan presentase (17,5%).

Kejadian diare dialami oleh petugas yang tingkat pengetahuannya sedang dan juga rendah dengan rincian 3 responden pengetahuannya sedang yang mengalami kejadian diare dan 4 responden pengetahuannya kurang yang mengalami kejadian diare hal tersebut bisa terjadi dikarenakan kurangnya sosialisasi dan pengetahuan mengenai pola hidup bersih dan sehat yang diterapkan dalam pekerjaan dan juga kehidupan sehari-hari.

Kesimpulannya adanya hubungan Tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare pada petugas pengangkut sampah di pengolahan sampah, didapatkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan antara Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Kejadian Diare. Pada hasil CC (*Contingency Coefficient*) menunjukan Tingkat hubungan yang kuat dengan hasil 0,619.

Bagi pengelola dalam hal ini Desa terkait untuk meningkatkan lagi pengetahuan pola hidup bersih dan sehat pada petugas pengangkut sampah dengan cara melakukan sosialisasi PHBS.

Bahan bacaan : 11 (2009 – 2024)

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DUARTE DOS SANTOS
NIM : P07133220018
Program Studi : Sanitasi / Program Sarjana Terapan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Br. Bantas Penarungan Mengwi Kab. Badung

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi Tugas Akhir dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Kejadian Diare Pada Petugas Pengangkut Sampah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Proposal Tugas Akhir ini **bukan** karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No.17 tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei, 2024

Yang membuat pernyataan



DUARTE DOS SANTOS
NIM. P07133220018

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Hubungann Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dengan Kejadian Diare Pada Petugas Pengangkut Sampah di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kecamatan Mengwi Tahun 2024" tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, dorongan dan juga bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr. Keb, S.Kep, Ners, M. Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, SKM., M. Si selaku Ketua Jurusan KesehatanLingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, S.KM, M.Kes selaku Ketua Prodi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Kesehatan Lingkugan
4. Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM., M.Si selaku pembimbing utama yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM., M.PH selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak/Ibu Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan yang senantiasa memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga, teman kelas penulis dan semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membantu demi kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SKRIPSI DENGAN JUDUL	iii
KATA PENGATAR	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
RIANGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Pengetahuan	6
B. PHBS.....	8
C. Diare.....	9
D. Petugas Pengangkut sampah	14
E. Tempat pengolahan sampah terpadu.....	14
BAB III KERANGKA KONSEP	16
A. Kerangka Konsep.....	16
B. Variabel dan Defenisi Operasional	17
C. Definisi Operasional	19
D. Hipotesis Penelitian	19
BAB IV METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Alur Penelitian	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian	21
D. Populasi dan Sampel	22

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.	22
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	24
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil	28
B. Pembahasan.....	32
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	36
A. Simpulan	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerangka Konsep.....	16
2. Hubungan antar variabel.....	18
3. Alur Penelitian.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Defenisi operasional.....	19
2. Interpretasui koefesien korelasi.....	26
3. Jenis kelamin.....	28
4. Usia.....	29
5. Pendidikan.....	29
6. Penegtahuan PHBS.....	30
7. Kejadian diare.....	31
8. Penegtahuan dan kejadian diare.....	31

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung
CTPS	: Cuci Tangan Pakai Sabun
DEPKES	: Departemen Kesehatan
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
KEMENKES RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
PHBS	: Pola Hidup Bersih dan Sehat
PERMENKES	: Peraturan Menteri Kesehatan
RI	: Republik Indonesia
RAB	: Rancangan anggaran Biaya
TPST	: Tempat Pembuangan Sampah Terpadu
<i>UNICEF</i>	: <i>United Nations Children's Fund</i>
<i>WHO</i>	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lamiran

1. Surat izin penelitian
2. Suart balasan izin penelitian
3. Kode etik penelitian
4. Kuesioner PHBS
5. Kuesioner Diare
6. Dokumentasi kegiatan